

1st WEEK**Desember 2019**❖ **MAKRO**

- Pembuat kebijakan Federal Reserve akan memasuki hibernasi selama enam bulan, mempertahankan suku bunga tidak berubah sampai setidaknya musim panas, menurut responden dari Survei Fed CNBC Desember. Tapi rata-rata itu menyembunyikan perdebatan yang lebih kuat tentang prospek pertumbuhan, perang perdagangan, dan kebijakan Fed di tahun depan. "Risiko terhadap prospek pertumbuhan ekonomi dan inflasi masih miring ke bawah, dan pintu untuk penurunan suku bunga di masa depan tetap terbuka," Kathy Bostjancic, kepala ekonom pasar keuangan AS di Oxford Economics, menulis dalam menanggapi survei. Fed memulai pertemuan kebijakan dua hari pada hari Selasa. Tetapi Mike Englund, kepala ekonom di Action Economics, mengatakan, "Ekonomi AS berakhir 2019 dengan PDB yang lebih cepat, produktivitas, dan pertumbuhan jam kerja, dan inflasi yang lebih rendah, daripada yang diperkirakan pada awal tahun. Hal yang sama kemungkinan terjadi pada tahun 2020. Narasi pasar telah meremehkan panjang landasan untuk ekspansi ini. "
- Pertumbuhan ekonomi Hongaria diperkirakan melambat menjadi 3,5% tahun depan dari 4,9% tahun ini di tengah perlambatan global dan menurunnya investasi yang dibiayai Uni Eropa, Dana Moneter Internasional mengatakan pada hari Kamis. IMF juga mengatakan dalam sebuah laporan setelah berkonsultasi dengan Budapest bahwa inflasi rata-rata akan menjadi sekitar 3,4% pada tahun 2019 dan 2020, kemudian bergerak kembali ke titik tengah pita toleransi 2% hingga 4% bank sentral dalam jangka menengah. IMF mengatakan diyakinkan oleh target fiskal jangka menengah pemerintah, yang katanya akan membantu mengurangi tekanan permintaan dan "meningkatkan ruang fiskal yang tersedia yang dapat digunakan dalam penurunan di masa depan.", "Kata IMF. Ini dapat mencakup perluasan basis pajak, dan berisi tagihan upah publik. Upah telah tumbuh dua digit di Hungaria dalam beberapa tahun terakhir,

ketika negara itu - bersama dengan tetangganya di Eropa Tengah - telah berjuang dengan kekurangan tenaga kerja kronis di tengah pertumbuhan ekonomi yang kuat.

- Ulasan:

Responden mengatakan kunci prospek adalah apa yang terjadi dengan perang dagang AS-China. Mayoritas kuat 61% percaya kedua negara akan menandatangani perjanjian perdagangan terbatas tahun depan dan 57% mengatakan AS tidak akan memberlakukan tarif tambahan untuk China tahun ini atau berikutnya. Persentase serupa memperkirakan tarif akan dibatalkan oleh kedua belah pihak pada tahun berikutnya. Batas waktu berikutnya untuk tarif tambahan AS adalah hari Minggu.

❖ **MIKRO**

- Bank Indonesia (BI) memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia hingga akhir tahun 2019 cuma tumbuh 5,1%. BI mengakui, kondisi ekonomi global sangat berat sehingga berpengaruh pada ekonomi nasional. "Dengan kita melihat kondisi global berat sekali ya. Jadi memang 2019 tahun yang cukup berat buat kita, Indonesia. Di satu sisi global memang lagi tidak kondusif," kata Deputy Gubernur Senior BI Destry Damayanti di Gedung BI Jakarta Pusat, Senin (2/11/2019). Lanjutnya, India juga terkena dampak lesunya ekonomi global. India yang biasa ekonominya tumbuh 7-8%, kini hanya 5%. Selain itu, ekonomi Indonesia juga dipengaruhi oleh pemilu. Hal itu membuat investor cenderung menunda untuk menanamkan modalnya. "Kemarin juga ada pemilu yang akhirnya investor banyak menunda. Tapi mestinya saat ini, pertama kan sudah terbukti pemilu berjalan lancar. Kemudian kita liat bahwa ekonomi kita, domestik ekonomi sebenarnya masih tumbuh," jelasnya.

- Satuan tugas waspada investasi merilis 182 entitas kegiatan usaha yang terindikasi investasi ilegal dan berpotensi merugikan masyarakat. Banyak orang yang masih terjebak dalam investasi bodong, padahal sudah jelas investasi bodong memberikan penawaran yang tidak rasional. Perencana Keuangan dari Tata Dana Consulting, Tejasari menjelaskan investasi bodong biasanya memang mengiming-imingi

keuntungan yang sangat besar dan risiko rendah. "Investasi bodong itu tanda-tandanya awal janji bunga tinggi banget. Misalnya 10% per bulan kan jadi 120% per tahun itu tinggi sekali, tidak rasional," kata Teja saat dihubungi detikcom, Selasa (3/12/2019). Dia mengungkapkan, masyarakat seharusnya memahami jika tidak ada keuntungan yang besar dengan risiko yang rendah. "Jadi kalau ada orang yang menawarkan investasi dengan imbal hasil tinggi nah ini tanda-tanda investasi bodong," jelas dia. Menurut Teja, sebelum memutuskan berinvestasi masyarakat juga harus mencari tahu perusahaan dan produk investasinya. Misalnya izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan regulator lain, kantor perusahaan yang jelas hingga rekam jejak perusahaan.

Ulasan:

Dalam hal ini, Indonesia juga masih tertolong dari sisi ekspor karena penerapan biodiesel 20% atau biasa disebut B20. Kebijakan itu menurunkan impor minyak dalam negeri. Sehingga udah agak mengurangi defisit di neraca perdagangan kita yang akhirnya mempengaruhi neraca transaksi berjalan.

❖ **PERBANKAN**

- Royke Tumilaar, Direktur Utama PT Bank Mandiri Tbk yang baru menegaskan dirinya akan membawa perusahaan fokus mengembangkan bisnis secara digital. Hal itu dilakukan demi efisiensi. Perkembangan teknologi yang semakin pesat memaksa pelaku usaha terutama perbankan harus ikut berinovasi. Jika tidak maka akan tergerus oleh perubahan zaman. "Transformasi digital adalah transformasi yang akan dilakukan Bank Mandiri. Namun kita lakukan secara pelan-pelan, tidak harus langsung," ujarnya di Hotel Ritz Carlton, Pacific Place, Jakarta, Rabu (11/12/2019). Royke menjelaskan, transformasi digital Bank Mandiri akan dilakukan secara berkala. Mulai dari sisi produk perbankan baik ritel maupun wholesale, hingga penerapan di seluruh anak usahanya. "Jadi nanti banyak hal yang mungkin nanti akan membuat kita menjadi lebih efisien. Diharapkan dengan ini konsumen juga akan lebih happy dengan produk-produk yang mudah diakses. Jadi kemudahan, kecepatan, dan fleksibilitas akan dihasilkan," terangnya.

- Bank Rakyat Indonesia (BRI) bekerja sama dengan platform crowdfunding benihbaik.com untuk memberi dukungan kepada guru honorer Indonesia. Hal ini bertepatan dengan menjelang hari ulang tahun ke-124 BRI. Dukungan terhadap guru honorer ini dilakukan secara simbolis dalam acara BRI Apresiasi Guru yang diselenggarakan di Kantor Pusat BRI, Jakarta, Selasa (10/12) kemarin. Adapun, program BRI Apresiasi Guru ini dilaksanakan mulai 25 November hingga 8 Desember 2019 melalui website brishoponline.com/BRIPoin. Mekanismenya adalah nasabah pemegang kartu debit BRI melakukan transaksi redeem poin, selanjutnya poin akan dikonversi untuk apresiasi kepada satu guru. "Kami senang bisa memberikan apresiasi sekaligus membantu para guru honorer. Mereka telah berjuang keras untuk mencerdaskan para pelajar," ungkap Direktur Konsumer BRI Handayani dalam keterangan tertulis, Rabu (11/12/2019). Melalui kegiatan ini telah terkumpul dana hingga Rp 173,6 juta. Dana ini akan disalurkan oleh benihbaik.com dalam bentuk tabungan BRI BritAma kepada guru-guru honorer di SD Kepikketik dan SMPN 3 Waigete Sikka, Flores.

Ulasan:

Banyak orang yang percaya shifting transaksi ke digital itu akan meningkatkan efisiensi. Dengan naiknya efisiensi maka bisa berdampak pada biaya yang akhirnya bunga kredit bisa diturunkan.

Disclaimer: Dokumen ini hanya bertujuan sebagai informasi dan diperoleh dari berbagai sumber yang terpercaya, namun bukan merupakan jaminan keakuratan atau kelengkapan dan tidak boleh diandalkan sepenuhnya. Kondisi diatas dapat berubah setiap saat. Dilarang untuk menulis ulang apapun tanpa ijin tertulis dari Bank Jatim.